

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Belajar adalah proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku positif melalui pelatihan atau pengalaman yang melibatkan kepribadian, baik fisik maupun psikologis, selama periode waktu yang lama. Belajar menghasilkan perubahan pada setiap orang dan perubahan itu memiliki nilai positif baginya.¹ Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa sebagai hasil dari pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan untuk bertahan hanya sesaat dan kemudian melanjutkan perilaku aslinya menunjukkan bahwa tidak ada peristiwa belajar yang terjadi meskipun mungkin telah terjadi proses belajar.²

Berdasarkan keterangan di atas, peran pendidik dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, karena pendidik merupakan orang yang menyalurkan ilmu pada peserta didik. Jadi seorang pendidik atau guru selain fokus pada perubahan pola pikir siswa dalam memahami ilmu yang dipelajari, guru harus bisa memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk bisa mengamalkan ilmu yang dipelajari ke dalam dunia nyata. Guru

¹ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo, 2017, hal. 3.

² Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Graha Cendekia, Magelang, 2017, hal. 3.

juga harus berusaha untuk membuat proses belajar menjadi nyaman, menyenangkan dan efektif agar tujuan belajar terwujud.³

Pembelajaran identik dengan interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik atau siswa di lingkungan belajar. Interaksi tersebut menimbulkan transmisi informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Komunikasi yang dilakukan guru dan siswa pada interaksi tersebut bertujuan untuk menyamakan makna yang guru miliki dan yang diterima siswa. Mengingat pentingnya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran untuk membuat interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik atau sesuai harapan sehingga membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.⁵ Metode mempunyai peranan yang penting didalam kegiatan belajar mengajar. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁶ Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang

³ Sri Hayati,.....hal. 4.

⁴ Dewa Putu Yudhi Ardina (*et al*), *Metode Pembelajaran Guru*, Yayasan Kita Menulis, Medan, 2021, hal. 2.

⁵ Lufri (*et al*), *Metodologi Pembelajaran : Strategi,Pendekatan,Model,Metode Pembelajaran*, CV IRDH, Purwokerto, 2020, hal. 48.

⁶ Zaial Aqib dan Ali Murtadlo, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*, Pustaka Referensi, Yogyakarta, 2022, hal. 11.

digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan.⁷

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan.⁸

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran sangatlah penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peserta didik tidak akan berhasil dalam belajarnya jika metode pembelajaran kurang tepat. dengan kata lain peserta didik kurang tertarik dengan proses belajarnya. Sebenarnya tidak ada satupun mata pelajaran yang tidak disukai oleh peserta didik jika guru dapat mengajarkan materi yang ada dengan pemilihan metode yang tepat. Ketepatan pemilihan dan penggunaan metode pengajaran akan sangat memengaruhi cara belajar dan pencapaian kompetensi oleh peserta didik.⁹

Para guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran diharapkan mampu melatih dan mengembangkan keterampilan berpikir

⁷ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, Edu Publisher, Tasikmalaya, 2018, hal. 13.

⁸ Syaiful Bahri (*et al*), *Strategi Belajar Mengajar*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta, 2010, hal. 75.

⁹ Zaial Aqib dan Ali Murtadlo, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*, Pustaka Referensi, Yogyakarta, 2022, hal. 14.

siswa selain pemahaman konsep. Hal ini penting untuk dilakukan, karena keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan suatu *life skills* yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di abad XXI.¹⁰ Rendahnya keterampilan berpikir siswa dapat disebabkan oleh strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran belum berorientasi pada pemberdayaan berpikir tingkat tinggi, dan hanya menekankan pada pemahaman konsep.¹¹

Sekalipun seorang guru sudah mempunyai kompetensi, namun masih saja muncul permasalahan yang dialami atau ditemui dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Permasalahan tersebut di antaranya rendahnya kemampuan berpikir kritis dan keaktifan siswa, karena penggunaan metode pembelajaran yang monoton menjadikan siswa jenuh. Serta fokusnya berkurang karena siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, maka seorang guru harus menentukan metode apa yang sekiranya menjadikan anak berpikir kritis dan aktif belajar.¹²

MA Al-Munawwar merupakan sebuah lembaga pendidikan madrasah yang terletak di Jl. Raya Kunci Km. 17 Bojonegoro, Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Madrasah ini merupakan

¹⁰ Eka Novvy Prasetyowati dan Suyatno, "Peningkatan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Pokok Larutan Penyangga", *Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia (JKPK)*, No. 1, April 2016, hal. 68.

¹¹ Eka Novvy Prasetyowati dan Suyatno,.....hal. 69

¹² Wawancara dengan Nurur Rohmah, 11 Januari 2023 di MA Al-Munawwar.

lembaga pendidikan yang populer di masyarakat desa Kunci karena memiliki berbagai program keagamaan. Tidak jarang banyak dari masyarakat yang menyekolahkan anaknya di lembaga ini. Selain itu banyak siswa di madrasah tersebut yang mampu menjuarai perlombaan baik itu ditingkat Kabupaten dan Provinsi. Kemampuan siswa dalam bidang keagamaan juga tinggi baik itu tahfidz dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena madrasah memberikan pembelajaran yang benar-benar kepada siswa sesuai dengan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Akan tetapi setelah peneliti melakukan observasi tidak semua guru yang mengimplementasikan strategi belajar yang tepat untuk siswa. Sesuai dengan observasi oleh peneliti di Kelas X MA Al-Munawwar diperoleh hasil bahwa dalam belajar Al-Qur`an Hadits siswa X pembelajaran disampaikan banyak diketahui guru cenderung monoton dalam pembelajarannya. Siswa banyak yang mengantuk disaat pembelajaran berlangsung, tidak hanya itu pada Kelas dimulai murid hanya bermain, ngobrol sama teman, dan tidak mendengarkan penyampaian guru.¹³ Hal ini menjadikan pembelajaran kurang efektif. Dapat diketahui juga sesuai dengan pengamatan yang dikerjakan bahwasanya pembelajaran Al-Qur`an hadits di MA Al-Munawwar terdenderung pasif karena murid cenderung takut dalam bertanya, dan siswa tidak berani untuk bicara masih rendah serta

¹³ Hasil Observasi di Kelas X MA Al-Munawwar

pendidik tidak berusaha mengaktifkan murid supaya bisa berbicara dalam Kelas.

Dari uraian tersebut menjadikan nilai siswa untuk pelajaran Al-Qur`an Hadits dikatakan kurang dari standar KKM. Kejadian ini juga dikarenakan kurang memperhatikannya murid pada apa yang diterangkan pendidik. Keadaan ini menyebabkan murid tidak mampu berpikir kritis terhadap pembelajaran yang disampaikan. Ini terjadi akibat tidak bermacamnya metode belajar yang di implementasikan pada murid. Kondisi ini memberikan dampak yang kurang baik kepada siswa . Maka dari itu seorang pendidik Al-Qur`an Hadits perlu mengimplementasikan pembelajaran lain yang dapat mengenai problem yang dirasakan murid, maka dari itu strategi belajar penyampaian materi kepada siswa sangat kurang efektif untuk diterapkan.¹⁴

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa adalah *inquiry*. Metode *inquiry* dapat diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang menekankan supaya siswa dapat berpikir secara kritis, analitis, dan kreatif, untuk menemukan pertanyaan yang dimunculkan secara mandiri, serta menemukan jawaban sendiri dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.¹⁵ Metode *inquiry* yaitu metode pembelajaran yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan, artinya materi

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Al-Munawwar

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2008, hal. 194.

tidak diberikan secara langsung, melainkan siswalah yang berperan dalam mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sementara guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa dalam belajar. Dengan demikian metode *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sehingga siswa akan cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar.¹⁶

Metode pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.¹⁷ Pembelajaran menggunakan metode *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan bekerja (merumuskan masalah, membuat hipotesis, merancang eksperimen, mengambil data, mengontrol variabel) dan meningkatkan pemahaman konsep.¹⁸ Dengan metode *inquiry*, siswa diharapkan dapat memiliki paradigma berpikir yang filosofis sehingga di kemudian hari siswa memiliki bekal untuk mengurai dan menjawab berbagai diproblematika hidup yang ada.¹⁹

¹⁶ Basri, Muhammad Fauzan. *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Sma Negeri 3 Pangkajene*, (skripsi program studi pendidikan agama islam), Makassar, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015, hal. 4.

¹⁷ Alsan Faika, "Penerapan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA", *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, No. 4, Oktober 2019, hal 82.

¹⁸ Prasetyowati, "Peningkatan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Pokok Larutan Penyangga", *Jurnal Kimia Dan Paendidikan Kimia*, No. 1, Januari 2016, hal 70

¹⁹ Heriyudanta, Muhammad. "Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SDN Bogorejo, Kec. Sumber, Kab. Rembang." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, No.6, Januari 2021, hal. 80.

Terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang sedang dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Agustiani, T.H.,²⁰ Istiqomah Fenica, I Wayan Muderawan, Putu Widiartini,²¹ dan Tri Hari Agustanti.²² Adapun persamaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustiani, T.H. meneliti tentang implementasi metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar biologi, kemudian Istiqomah Fenica, I Wayan Muderawan, Putu Widiartini meneliti tentang Implementasi model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran kimia dan Tri Hari Agustanti meneliti tentang implementasi metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan meneliti tentang implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berpikir kritis peserta didik Kelas X di MA Al-Munawwar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode *Inquiry* Dalam Membentuk Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas X di MA Al-Munawwar”**.

²⁰Agustiani, T.H, “Implementasi Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi”, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, No. 1, Oktober 2012, hal 85.

²¹ Istiqomah Fenica (et al), “ Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia”, *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, No.1, Mei 2017, hal.57.

²²Tri Hari Agustanti, “Implementasi Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA ”, *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, No. 1, Agustus 2016, hal. 25.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas X di MA Al-Munawwar?
2. Bagaimana hasil implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas X di MA Al-Munawwar?
3. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi metode *inquiry* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam membentuk berpikir kritis peserta didik Kelas X di MA Al-Munawwar?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas X di MA Al Munawwar.
2. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas X di MA Al-Munawwar.

3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi metode *inquiry* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam membentuk berpikir kritis peserta didik Kelas X di MA Al-Munawwar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan mengenai implementasi metode inkuiri.

2. Manfaat Praktis

Bagi Lembaga (sekolah), dapat digunakan sebagai masukan dalam mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menunjang sikap kritis pada siswa dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan evaluasi pengajaran sekaligus membangun format belajar yang lebih efektif.

- a. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru disekolah dalam memilih metode untuk menunjang sikap kritis siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat membuat siswa menjadi semakin tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan kemampuan memahami serta memecahkan masalah dalam materi mengalami peningkatan yang signifikan.

- c. Bagi peneliti, mendapatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pelajaran bila sudah menjadi tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan, maka di sini peneliti akan memaparkan tentang pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Metode Pembelajaran *Inquiry*

Metode *inquiry* dapat diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran di mana dalam pembelajaran tersebut ditekankan supaya siswa dapat berpikir secara kritis, analitis, dan kreatif, untuk menemukan pertanyaan yang dimunculkan secara mandiri, serta menemukan jawaban sendiri dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.²³

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan usaha yang dilakukan untuk memikirkan loncatan ketika mengatur serta evaluasi mutu yang berurutan serta memutuskan keyakinan. Jadi berpikir secara kritis melakukan pertimbangan serta evaluasi pengetahuan yang pada akhirnya mulai menuntut siswa berpartisipasi pada setiap ketentuan.²⁴

²³ Muhammmad Heriyudanta, "Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Kependidikan Islam berbasis sains*, No. 1, maret 2021, hal. 76.

²⁴ Wardah, *Pelaksanaan Metode Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Mts.*

3. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah

Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah ialah penekanan kemampuan peserta didik pada baca tulis yang tepat dan benar, memahami maknanya, juga mengamalkan kandungannya pada kehidupan sehari-hari.²⁵

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang metode *inquiry* sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari sini, peneliti menemukan beberapa penelitian tentang metode *inquiry*. Adapun penelitian yang sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Diah Alifia Kurniawati²⁶ yang meneliti tentang Implementasi metode *inquiry* dalam mencapai ketuntasan belajar disini peneliti tersebut lebih menekankan pada peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan metode *inquiry*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswahyu Nurbeni²⁷ membahas tentang bagaimana dampak terhadap motivasi belajar siswa dalam menggunakan metode *inquiry* pada pembelajaran PAI yang memungkinkan siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian

Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022, (skripsi program studi pendidikan agama islam), Jember, Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2022, hal. 35.

²⁵ Isnakhul Laily, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Dengan Metode Tartil Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar*, (skripsi program studi pendidikan agama islam), Malang, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, 2022, hal. 17.

²⁶ Kurniawati, D.A., *Implementasi Metode Inquiry Learning Dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi Di Kelas VII SMP Nurul Anwar Tuban* (skripsi program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial) Malang Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2019, hal.1.

²⁷ Iswahyu Nurbeni, *Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran PAI Dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP 1 Pagak Malang*, (skripsi program studi agama islam), Fakultas Tarbiyah UIN Malang. hal. 2008 4

Muhammad Afandi²⁸ membahas tentang bagaimana dampak terhadap motivasi belajar siswa dalam menggunakan metode *inquiry* pada materi iman kepada rasul Allah dikarenakan materi tersebut sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga metode tersebut dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dan dalam penelitian Sirojuddin Abror membahas tentang bagaimana implementasi metode *inquiry* dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis peserta didik.²⁹

Kemudian untuk orisinalitas dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian ini menggunakan *setting* desa dalam artian peneliti melakukan penelitian di madrasah aliyah yang berada di desa, dalam penelitian ini peneliti terfokus pada implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas X di MA Al Munawwar.

NO	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Diah Alifia Kurniawati (15130052) Implementasi	Sama-sama menggunakan metode <i>inquiry</i> dalam	Peneiti menggunakan metode <i>inquiry</i> untuk	Fokus penelitian ini adalah Implementasi

²⁸ Muhammad afandi, *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Rasul Allah Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Hayatul Islamiyah Malang* (skripsi program studi agama islam), Fakultas Tarbiyah UIN Malang hal. 2008 4

²⁹ Sirojuddin Abror, *Implementasi Metode Inquiry Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Pembangunan UIN Jakarta*, (skripsi program studi Pendidikan Agama Islam), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2020. Hal. 3

	<p>Metode <i>inquiry</i></p> <p>Dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Pada Pembelajaran Ips materi kegitan</p>	<p>penelitian</p>	<p>membentuk</p> <p>berpikir kritis</p> <p>peserta didik</p> <p>sedangkan</p> <p>saudari Diah Alifia Kurniawati</p> <p>untuk mencapai ketuntasan belajar</p>	<p>Metode <i>inquiry</i></p> <p>dalam mencapai ketuntasan belajar pada Pembelajaran Ips materi kegitan ekonomi di Kelas VIII SMP Nurul Anwar Tuban</p>
2.	<p>Iswahyu Nurbeni (03140040)</p> <p>Penerapan metode <i>inquiry</i> dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di SMP</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode pembelajaran <i>inquiry</i> dalam penelitian dan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian</p>	<p>Peneliti menggunakan metode <i>inquiry</i> Untuk membentuk berpikir kritis peserta didik sedangkan iswahyul nuerbeni untuk mengetahui dampak</p>	<p>Fokus penelitian ini adalah Penerapan metode <i>inquiry</i> dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pagak</p>

	Negeri 1 Pagak Malang		terhadap motivasi belajar siswa	Malang
3.	Muhammad Afandi (09110195) Penerapan metode <i>inquiry</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi iman kepada rasul Allah Kelas VIII madrasah tsanawiyah alhayatul Islamiyah malang	Sama-sama menggunakan metode pembelajaran <i>inquiry</i> dalam penelitian	Peneiti menggunakan metode <i>inquiry</i> untuk membentuk berpikir kritis peserta didik sedangkan Muhammad afandi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	Fokus penelitian ini adalah Penerapan metode <i>inquiry</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi iman kepada rasul Allah Kelas VIII madrasah tsanawiyah al hayatul Islamiyah malang
4.	Sirojuddin Abror	Sama-sama	Peneiti	Fokus penelitian

<p>(11160110000106)</p> <p>implementasi metode <i>inquiry</i> dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MA Pembangunan UIN Jakarta</p>	<p>menggunakan metode pembelajaran <i>inquiry</i> dalam penelitian dan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian</p>	<p>menggunakan metode <i>inquiry</i> untuk membentuk berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist sedangkan Sirojuddin Abror untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam</p>	<p>ini adalah implementasi metode <i>inquiry</i> dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MA Pembangunan UIN Jakarta</p>
---	---	--	--

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan urutanpersoalan

yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas keseluruhan skripsi dari awal hingga akhir.³⁰ Penulisan skripsi dalam pembahasannya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang memuat berbagai penjelasan dari beberapa literatur yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam menganalisa data hasil dari penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang paparan data dan hasil penelitian, hasil penelitian didapat dari sumber yang telah diwawancarai oleh peneliti dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian serta dokumen-dokumen terkait yang sesuai dengan penelitian.

Bab V berisi tentang pembahasan hasil penelitian, yang menjelaskan tentang hasil temuan-temuan penelitian yang sesuai dengan fokus masalah serta argumentasi peneliti pada analisis data dengan menghubungkan hasil data di lapangan dengan kajian pustaka, serta kesimpulan.

³⁰ Umriati dan Hengki Wijaya,.....hal.102